

Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas V SDN Arjasa 02 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013

(Improving The Ability of Writing Suggestive Narration Composition by Using Series Picture Media of Student at 5th Grade of SDN Arjasa 02 Jember 2012/2013 Academic Year)

Ahmad Utman Subandi, Hari Satrijono, Suhartiningsih
 Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
 Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
 E-mail: hari_satrijono@unej.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kemampuan menulis karangan narasi sugestif dengan menggunakan media gambar seri. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Arjasa 02 Jember pada siswa kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengamatan atau observasi, teknik wawancara, teknik tes, dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan persentase hasil belajar siswa yang tergolong tuntas tahap prasiklus sebesar 14%, siklus I sebesar 59%, dan siklus II sebesar 76%. Dengan demikian hasil belajar siswa kelas V SDN Arjasa 02 Jember dalam menulis karangan narasi sugestif antara prasiklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan.

Kata Kunci : karangan narasi sugestif, media gambar seri, dan hasil belajar menulis karangan narasi sugestif.

Abstract

This research is aimed to improve the result of the student learning at ability of writing the suggestive narration composition by using series picture media. This research is held at SDN Arjasa 02 Jember at students of 5th grade at odd semester of 2012/2013 academic year. This research is research of class action. Each cycle is consist of four step that is planning, action, observation, and reflection. Data collection is done with observation technique, interview technique, test technique, and documentation technique. The results of the research show the percentage of result of students learning that categorized as complete at precycle are equal to 14%, 1th cycle equal to 59%, and 2nd cycle equal to 76%. Thereby the result of students learning of 5th grade of SDN Arjasa 02 Jember in writing the suggestive narration composition between precycle, 1th cycle and 2nd cycle having improvement.

Keywords : suggestive narration composition, series picture media, and learning outcomes of suggestive narration composition writing.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah pada dasarnya meliputi empat jenis keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Menyimak dan membaca sifatnya reseptif, artinya menerima pesan/informasi, sedangkan berbicara dan menulis bersifat produktif dan ekspresi badannya. Kemampuan reseptif dan kemampuan produktif dalam bahasa merupakan dua sisi yang saling mendukung, saling mengisi, dan saling melengkapi. Seseorang yang ingin mengembangkan kemampuan berbicara dan menulis, seharusnya banyak mendengar dan membaca. Oleh karena itu, dengan mendengarkan dan membaca akan diperoleh informasi untuk dibicarakan dan dituliskan.

Menulis adalah proses menyampaikan pesan (ide, gagasan, pendapat, informasi dan pengetahuan) secara

tertulis yang disampaikan kepada orang lain (Hairuddin, dkk. 2007:3.27). Selanjutnya, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk menuangkan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran melalui bahasa tulisan sehingga dapat dibaca dan dipahami orang lain (Yunsirno, 2010:126). Oleh karena itu, berdasarkan pengertian di atas keterampilan menulis sangat perlu dilatihkan agar siswa dapat menyampaikan ide/gagasan melalui bahasa tulis dengan baik dan benar.

Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas V, salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa dalam aspek menulis adalah siswa dapat menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan. Oleh karena itu, kepada siswa perlu dilatihkan kemampuan mengarang agar dapat menyampaikan ide atau gagasan dengan baik dan benar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Arjasa 02 Jember khususnya kelas V kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dapat disimpulkan masih rendah. Hal ini terlihat dari daftar nilai hasil tes menulis siswa kelas V SDN Arjasa 02 Jember. Diketahui siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, meruntutkan isi cerita, memadukan kalimat, dan penggunaan ejaan yang kurang tepat. Terbukti siswa yang memperoleh nilai ≤ 61 sebanyak 25 orang dan siswa yang memperoleh nilai ≥ 62 sebanyak 4 orang. Jadi, berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu ≥ 62 terdapat 86% dari 29 siswa belum mencapai ketuntasan minimal dan hanya 14% dari 29 siswa yang mencapai ketuntasan minimal. Berdasarkan data tersebut, hasil belajar yang dicapai siswa secara klasikal masih jauh dari batas minimal ketuntasan hasil belajar yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu $\geq 70\%$.

Atas dasar kenyataan tersebut, untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas V SDN Arjasa 02 Jember diperlukan adanya media yang dapat membuat siswa tertarik dan bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya kegiatan belajar menulis karangan. Penelitian ini menawarkan suatu tindakan alternatif untuk mengatasi masalah tersebut berupa penggunaan media pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Hamalik (dalam Arsyad 2007:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan, minat belajar, membakitkan motivasi, rangsangan kegiatan belajar mengajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Media yang dimaksud adalah penggunaan media gambar seri. Menurut Rohani (1997:21) gambar seri adalah media gambar grafis yang terdiri dari beberapa gambar yang mengandung sebuah cerita atau gambar datar yang mengandung sebuah cerita dengan urutan tertentu sehingga antara gambar satu dengan gambar yang lain memiliki hubungan cerita.

Media gambar seri merupakan salah satu alternatif media untuk melatih keterampilan menulis karena media ini dapat membantu siswa dalam menemukan suatu ide dan gambar bukanlah media yang asing bagi siswa. Selain itu, biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh media ini tidak besar sehingga gambar-gambar yang diberikan pada siswa dapat bervariasi. Dengan adanya variasi gambar, siswa tidak akan jenuh dan lebih termotivasi. Alasan lain dalam penggunaan media ini adalah dengan ditampilkannya gambar seri, siswa akan belajar berpikir logis mengenai hubungan sebab akibat yang berkaitan antara satu kegiatan dengan kegiatan yang lainnya.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut maka judul penelitian ini "Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas V SDN Arjasa 02 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013".

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah SDN Arjasa 02 yang terletak di Dusun Tegal Bago Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Arjasa 02 Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember yang berjumlah 29 siswa yang terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan serta memiliki kemampuan yang heterogen.

Jenis penelitian yang digunakan adalah rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rancangan ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi sugestif siswa kelas V SDN Arjasa 02 kecamatan Arjasa Kabupaten Jember menggunakan media gambar seri. Hal ini sesuai dengan pendapat Wardani (2007:1.4) yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Definisi lain juga dikemukakan oleh Arikunto (2007:3) yang berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas merupakan upaya yang dilakukan guru secara terencana dan sistematis untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dalam pembelajaran sehari-hari di kelas. Pada penelitian ini, desain penelitian tindakan kelas yang digunakan mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc Taggart, (dalam Sunardi, 2008:13). Penyelenggaraan penelitian dilaksanakan dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengamatan atau observasi, teknik wawancara, teknik tes, teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan hasil akhir yang dideskripsikan dengan kata-kata. Dan kuantitatif diperoleh dari tes yaitu berupa hasil belajar siswa sebelum pembelajaran menggunakan media gambar seri sampai pembelajaran dengan menggunakan gambar seri. Hasil dari data tersebut diprosentase untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa, mengalami peningkatan atau sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penerapan media gambar seri pada pembelajaran menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Arjasa 02 dipaparkan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada tiap siklus sehingga pelaksanaan siklus selanjutnya lebih baik dari siklus sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I selama kegiatan pembelajaran, aktivitas guru mulai dari membuka pelajaran sampai menutup pelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan skenario yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Akan tetapi ada kegiatan yang tidak dilakukan oleh guru yaitu (1) guru tidak memberikan motivasi, (2) guru

tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan, dan (3) guru tidak menyimpulkan materi pelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu, ada tiga aktivitas guru yang perlu diperbaiki pada siklus II.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I berjalan cukup baik. Semua siswa tampak antusias mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Namun, ada beberapa indikator kegiatan yang tidak dilakukan oleh siswa, yaitu (1) siswa tidak aktif bertanya pada saat proses penjelasan materi berlangsung, (2) tidak ada interaksi positif antar siswa, (3) siswa tidak memberikan pendapat ketika diberi kesempatan, dan (4) siswa tidak secara aktif memberikan rangkuman. Dengan demikian, ada empat aktivitas yang harus diperbaiki pada siklus II.

Hasil belajar siswa dalam menulis karangan pada kegiatan pembelajaran siklus I masih mengabaikan pemakaian huruf kapital dan penggunaan tanda baca yang tepat. Siswa cenderung asal menulis tanpa memperhatikan kaidah dalam menulis sebuah karangan. Namun, sebagian siswa sudah dapat menulis karangan secara runtut berdasarkan gambar seri. Oleh karena itu, pada siklus II diupayakan lebih dimantapkan dalam proses pembelajaran khususnya pemakaian huruf kapital dan penggunaan tanda baca yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II selama kegiatan pembelajaran, aktivitas guru berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan. Semua komponen indikator yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana semua.

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran cukup baik, sudah ada interaksi positif antar siswa, siswa sudah berani memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan. Akan tetapi, ada satu komponen indikator yang tidak terlaksana, yaitu siswa tidak aktif memberikan rangkuman. Namun, secara umum dapat dikatakan pembelajaran pada siklus II ini cukup berhasil.

Berdasarkan hasil belajar pada siklus II, ternyata sebagian siswa sudah bisa menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat dalam menulis karangan. Siswa memperhatikan kaidah dalam menulis sebuah karangan. Siswa sudah bisa menulis karangan secara runtut berdasarkan gambar seri. Jadi, secara keseluruhan dapat dikatakan siswa dalam menulis karangan narasi pada siklus II cukup berhasil. Hal ini disebabkan, lebih dimantapkannya proses pembelajaran khususnya pemakaian huruf kapital dan penggunaan tanda baca yang tepat.

Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar menulis narasi setelah diterapkan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus siswa yang mendapat nilai ≥ 62 (tuntas) sebanyak 4 siswa (14%) sedangkan siswa yang mendapat nilai < 62 (belum tuntas) sebanyak 25 siswa (86%). Pada siklus I setelah diterapkan media gambar seri dalam pembelajaran menulis narasi terjadi

peningkatan hasil belajar, siswa yang mendapat nilai ≥ 62 (tuntas) sebanyak 17 siswa (59%) sedangkan siswa yang mendapat nilai < 62 (belum tuntas) sebanyak 12 siswa (41%). Pada siklus II juga diterapkan media gambar seri dalam pembelajaran menulis narasi mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu siswa yang mendapat nilai ≥ 62 (tuntas) sebanyak 22 siswa (76%) sedangkan siswa yang mendapat nilai < 62 (belum tuntas) sebanyak 7 siswa (24%). Dengan demikian nilai siswa dalam menulis karangan narasi antara prasiklus, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa rendahnya menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Arjasa 02 Jember dapat diatasi dengan penggunaan media gambar seri. Penerapan media gambar seri pada pembelajaran menulis narasi sugestif dilaksanakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Penerapan media gambar seri pada siklus I yang terbagi menjadi beberapa langkah yaitu pendahuluan, inti, dan penutup telah berjalan cukup baik, namun masih terdapat kekurangan-kekurangan. Ketika siswa menulis karangan narasi sugestif sebagian besar siswa masih banyak kalimatnya yang kurang efektif, mengabaikan pemakaian huruf kapital, dan penggunaan tanda baca yang tepat. Kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I diperbaiki pada siklus selanjutnya yaitu siklus II. Dalam pelaksanaan siklus II guru lebih menekankan pada penjelasan tentang kalimat efektif, penggunaan huruf kapital, dan penggunaan tanda baca yang tepat. Dengan adanya penekanan penjelasan tersebut hasil menulis karangan narasi sugestif siswa mengalami peningkatan dari siklus I.

Setelah pembelajaran menggunakan media gambar seri, diketahui bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Arjasa 02 Jember mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil menulis karangan narasi siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus hanya terdapat 4 siswa (14%) yang mencapai nilai ≥ 62 , siklus I terdapat 17 siswa (59%) yang mendapat nilai ≥ 62 , dan siklus II yang mendapat nilai ≥ 62 sebanyak 22 siswa (76%). Dengan demikian, hasil akhir menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Arjasa 02 Jember sudah mencapai ketuntasan hasil belajar secara klasikal.

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas V SDN Arjasa 02 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut :

1. guru kelas V SDN Arjasa 02 Jember dapat menggunakan media gambar seri sebagai alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi menulis karangan narasi sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa;
2. sekolah disarankan agar memberikan fasilitas untuk pengadaan media pembelajaran sehingga dapat menunjang

tercapainya pelaksanaan pembelajaran menulis karangan menjadi lebih baik;

3. peneliti lain yang mendapatkan masalah serupa dapat menggunakan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai alternatif, ataupun mengadakan pengembangan dan modifikasi untuk menemukan sesuatu yang baru sehingga pada akhirnya dapat bermanfaat bagi banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S.; Suhardjono; Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jember: Bumi Aksara.
- [2] Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [3] Hairuddin; Puspita; E.; Mirizon,S.; Zahra. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- [4] Rohani, A. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [5] Sunardi. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Digunakan Terbatas untuk PLPG Rayon 16 Universitas Jember. Jember. Tidak dipublikasikan.
- [6] Wardani, IGAK. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [7] Yunsirno. 2010. *Keajaiban Belajar*. Pontianak: Pustaka Jenius Publishing.

